

Tujuan Investasi

Memberikan potensi imbal hasil jangka panjang yang optimal dengan penempatan asset pada surat berharga utang dan/atau unit penyertaan Reksa Dana Pendapatan Tetap yang underlying seluruhnya surat berharga yang diterbitkan Negara Republik Indonesia dan/atau surat berharga yang diterbitkan Bank Indonesia, ekuitas, pasar uang dengan komposisi kurang dari 80%.

Ulaskan Pasar

Di bulan Juni 2025, pasar obligasi Indonesia bergerak cenderung stabil dengan kecenderungan menguat tipis, ditandai oleh penurunan imbal hasil (yield) obligasi pemerintah tenor 10 tahun dari 6,82% menjadi 6,75%. Kinerja ini didukung oleh sentimen positif global, termasuk langkah lanjutan dari kesepakatan perang dagang antara AS dan Tiongkok yang terus meredakan ketegangan pasar. Selain itu, sikap The Fed yang cenderung *dovish*, dengan mempertahankan suku bunga acuan di level saat ini dan memberikan sinyal akan berhati-hati dalam pengetatan lanjutan turut mendorong aliran modal masuk ke negara berkembang, termasuk Indonesia. Namun, penguatan pasar obligasi cenderung terbatas akibat kondisi domestik yang masih menantang. Perlambatan pertumbuhan ekonomi, terutama dari sisi konsumsi rumah tangga dan investasi swasta, menimbulkan kekhawatiran atas outlook fiskal dan pembiayaan defisit APBN. Tekanan terhadap nilai tukar rupiah juga menjadi salah satu risiko yang diperhatikan pelaku pasar.

Informasi Subdana

Fund Size (Milliar)	: Rp10.99	PBS037
Harga NAB/Unit	: Rp2,033.12	Sukuk Moratelindo
Jumlah Unit (Juta)	: 5.40	PTBA
Tanggal Peluncuran	: 11-Apr-16	INCO
NAB Peluncuran	: Rp 1,000.00	DOID
Mata Uang	: IDR	
Jenis Strategi Investasi	: Campuran	
Valuasi	: Harian	
Pengelola Investasi	: Asuransi Simas Jiwa	
Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga	
Kategori Risiko	: Moderat	
Benchmark	: IRDCP (Indeks Reksadana Campuran Infovesta)	

Efek Terbesar

PBS037
Sukuk Moratelindo
PTBA
INCO
DOID

Nama Penerbit

Government
Moratelindo
Bukit Asam
Vale Indonesia
Delta Dunia Makmur

Sektor Industri

Government
Telecommunication
Energy
Energy
Energy

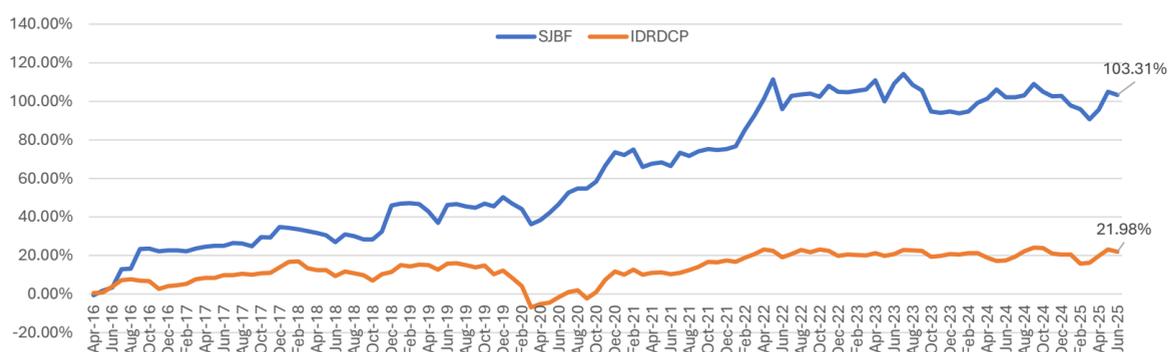
Kinerja Subdana

Fund	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	Sejak Terbit
Simas Balance Fund	-0.80%	6.70%	0.29%	0.67%	0.29%	103.31%
Benchmark (IRDCP)*	-0.87%	4.98%	1.25%	3.99%	1.25%	21.98%

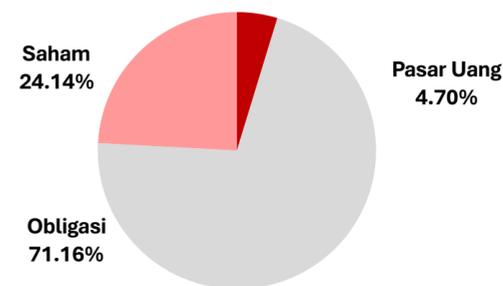
Fund	2024	2023	2022	2021	2020
Simas Balance Fund	4.09%	-4.95%	16.96%	0.93%	15.57%
Benchmark (IRDCP)*	-0.21%	0.86%	2.02%	4.94%	-0.36%

*Indeks Reksadana Campuran Infovesta

Kinerja Subdana Sejak Peluncuran



Komposisi Jenis Investasi



Kinerja Bulanan Subdana 1 Tahun Terakhir



Tentang Kami

PT Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. PT Asuransi Simas Jiwa berdiri pada tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saat ini 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk. PT Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang optimal.

Disclaimer

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

KINERJA SUBDANA INI TIDAK DIJAMIN DAN KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.